

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan serta manfaat yang telah diuraikan pada Bab 1 maka jenis penelitian yang akan dilakukan bersifat kualitatif deskriptif. McMillan dan Schumacher (1997) dalam (Siyoto dan Ali, 2015:27-28) mendefinisikan metode kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Menurut Mantra (2004) yang dikutip oleh Siyoto dan Ali, (2015:28) metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang melalui proses observasi terhadap manusia dan lingkungannya. Observasi dilakukan dengan mengamati perilaku, bahasa serta istilah yang digunakan oleh objek yang diteliti.

Hasil dari penelitian metode kualitatif berupa data dari situasi objek yang diteliti yang dituangkan dalam bentuk narasi. Data tersebut biasanya diperoleh dari hasil pengamatan hingga wawancara sehingga jarang berbentuk angka. Dengan demikian, penelitian deskriptif kualitatif ini akan memahami lebih dalam mengenai bagaimana hubungan masyarakat (Humas) Kota Pematangsiantar dalam menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan tata kelola kehumasan.

3.2 Data

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus (*focus group discussion* – FGD) dan penyebaran kuesioner (Siyoto dan Ali, 2015: 67-68). Data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. humas dibawah oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pematangsiantar (Diskominfo Kota Pematangsiantar) sejak tahun 2020,
2. media serta cara yang digunakan dalam penerapan komunikasi organisasi,
3. media apa saja yang digunakan dalam penyebarluasan informasi kepada masyarakat,
4. strategi yang dilakukan dalam melaksanakan tugas humas Pemerintah Kota Pematangsiantar,
5. proses pengolahan informasi yang dilakukan humas sebelum penyebarluaskan kepada masyarakat,
6. informasi apa saja yang disebarluaskan oleh humas Pemerintah Kota Pematangsiantar,

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku,

laporan, jurnal, dan lain-lain (Siyoto dan Ali 2015: 68). Data sekunder yang diperoleh oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. 33 peraturan Bupati/Walikota se-Sumatera Utara tentang tugas dan fungsi Perangkat Daerah,
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 30 Tahun 2011 Tentang Pedoman Umum Tata Kelola Kehumasan di Lingkungan Instansi Pemerintah (Permenpan Nomor 30 Tahun 2011),
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 28 Tahun 2011 Tentang Pedoman Umum Komunikasi Organisasi di Lingkungan Instansi Pemerintah (Permenpan Nomor 28 Tahun 2011),
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 54 Tahun 2011 Tentang Pedoman Umum Pemetaan Pemangku Kepentingan Di Lingkungan Instansi Pemerintah (Permenpan Nomor 54 Tahun 2011),
5. Produk berita yang disebarluaskan humas melalui situs Pemerintah Kota Pematangsiantar, 6. Produk berita yang disebarluaskan oleh media yang bekerjasama dengan humas dan Diskominfo Kota Pematangsiantar melalui situs serta sosial media Instagram dan Facebook.

3.3 Teknik Pengambilan Data

Untuk memenuhi kebutuhan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengambilan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

3.3.1 Wawancara

Wawancara adalah cara menjangkau informasi atau data melalui interaksi verbal/lisan (Suwartono, 2014: 48). Wawancara biasanya dilakukan karena adanya informasi yang tidak dapat diperoleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya. Wawancara dilakukan dua kali yaitu pada tanggal 22 September 2021 dengan pegawai Seksi Kehumasan Tohom Lumban Gaol, SH.MM yang sudah diberi izin oleh Kepala Seksi Kehumasan serta pada tanggal 26 Oktober 2021 dengan Marlina Iwanti Sagala, SE sebagai Kepala Seksi Kehumasan, Pengelola Komunikasi Publik, Opini Dan Aspirasi Publik.

Peneliti menggunakan teknik wawancara dengan mendatangi langsung Kantor Diskominfo Kota Pematangsiantar. Sebagai bukti pengumpulan data yang telah dilaksanakan, peneliti melampirkan surat izin wawancara dari Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pematangsiantar pada lampiran 7 (hal a). Daftar pertanyaan yang diajukan peneliti saat wawancara dengan pihak humas Kota Pematangsiantar dilampirkan pada lampiran 1 (hal a-b) dan lampiran 2 (hal a).

3.3.2 Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang sistematis terhadap obyek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung (Hardani dkk, 2020:125). Dalam penelitian ini,peneliti melakukan metode observasi dengan mengamati dan membandingkan 33 Peraturan Bupati/Wali Kota se-Sumatera Utara tentang tugas dan fungsi Perangkat Daerah berfokus pada tugas dan fungsi humas dengan Permenpan Nomor 30 Tahun 2011.

3.3.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Siyoto dan Ali, 2015: 77-78). Proses

dokumentasi dilakukan melalui Peraturan Walikota Pematangsiantar Nomor 02 Tahun 2017 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Sekretariat Daerah Kota, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota dan Staf Ahli Walikota Pematangsiantar, Peraturan Walikota Pematangsiantar Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Pematangsiantar Nomor 04 Tahun 2017 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Kota Pematangsiantar, situs serta media sosial media yang bekerjasama dengan Diskominfo Kota Pematangsiantar hingga situs Pemerintah Kota dan Diskominfo Kota Pematangsiantar.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Siyoto dan Ali, 2015:120). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Siyoto dan Ali (2015:122) proses analisis data dilakukan melalui tahapan; reduksi data, penyajian atau display data dan kesimpulan atau Verifikasi. Langkah-langkah tersebut meliputi :

a. Reduksi Data

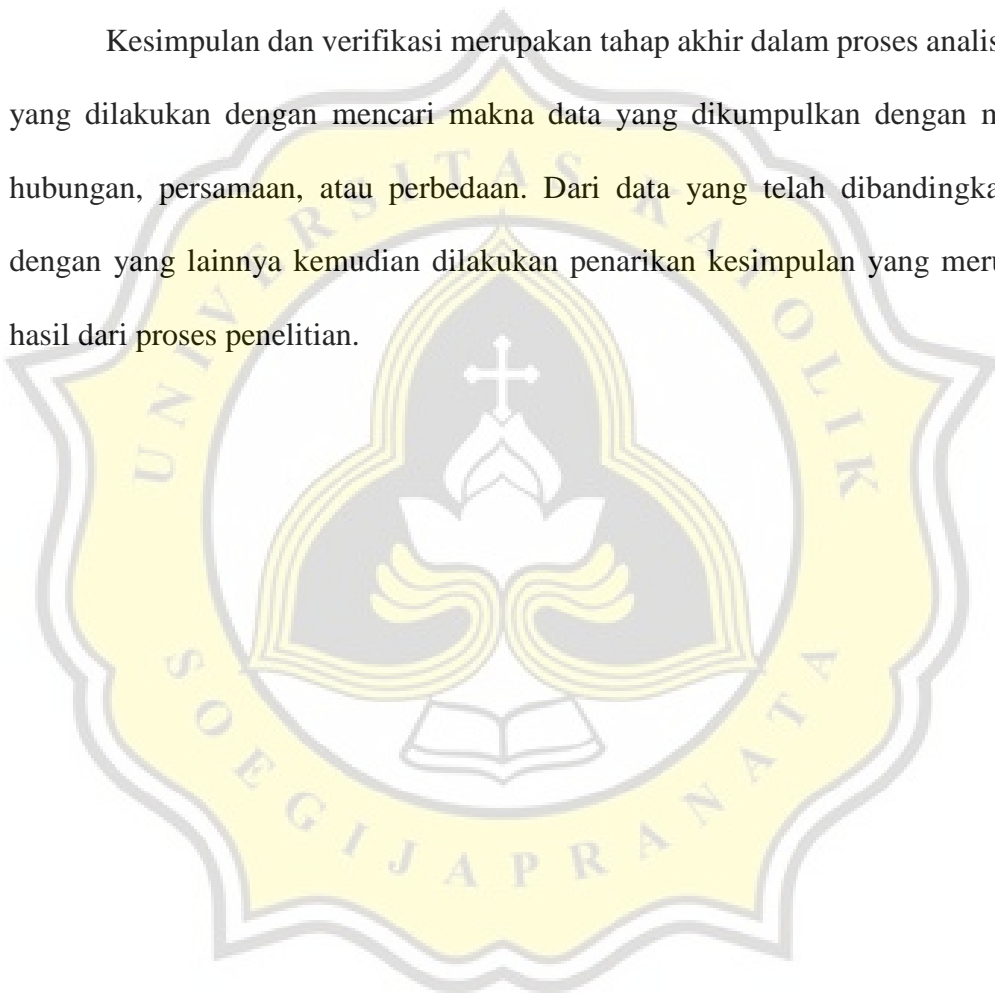
Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan kata lain reduksi data adalah proses penyederhanaan data yang telah diperoleh dengan menghasilkan catatan-catatan inti. Selain itu juga memastikan data yang diolah merupakan data yang tercakup dalam lingkup penelitian.

b. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman bahwa: Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan (Siyoto dan Ali, 2015:123). Langkah ini sering digunakan pada data kualitatif yang berupa naratif sehingga mudah dipahami.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses analisis data yang dilakukan dengan mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Dari data yang telah dibandingkan satu dengan yang lainnya kemudian dilakukan penarikan kesimpulan yang merupakan hasil dari proses penelitian.



3.5 Kerangka Berpikir

